



## Studi Literatur Review: Faktor-Faktor Yang Dapat Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan

Shania Raflesia<sup>1</sup>, Tan Min Kuang<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia

E-mail: [shaniaraflesia@yahoo.com](mailto:shaniaraflesia@yahoo.com)<sup>1)</sup>  
[tm.kuang@eco.maranatha.edu](mailto:tm.kuang@eco.maranatha.edu)<sup>2\*)</sup>

### ARTICLE INFO

Article history:  
Received 19 Januari  
2023  
Received in Revised 12  
April 2025  
Accepted 15 April 2025

Keyword's : MSME  
Performance,  
Accounting  
Knowledge, Credit  
Provision

### ABSTRACT

*The success of the company is an important thing that needs to be known because it is useful in making decisions for both internal and external parties. Therefore we need to understand what aspects can affect work results financially or what we call the company's financial performance. This research was conducted to determine the factors that can improve the financial performance of companies listed on the Indonesian stock exchange. The research was conducted through literature studies by collecting literature articles related to company financial performance. Based on the results of the study, it is known that there are five variables that can improve the financial performance of companies listed on the Indonesian stock exchange, namely good corporate governance, intellectual capital, company size, corporate social responsibility (CSR), and capital structure.*

Keberhasilan perusahaan merupakan suatu hal yang penting yang perlu diketahui karena berguna dalam pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itu kita perlu memahami aspek apa saja yang dapat mempengaruhi hasil kerja secara keuangan atau yang kita sebut dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia. Penelitian dilakukan melalui studi literatur dengan mengumpulkan artikel literatur terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil kajian diketahui bahwa terdapat lima variabel yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu *good corporate governance, intellectual capital, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (csr), dan struktur modal.*

Akuisisi : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [tm.kuang@eco.maranatha.edu](mailto:tm.kuang@eco.maranatha.edu)

Peer review under responsibility of Akuisisi : Jurnal Akuntansi. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

## PENDAHULUAN

Perusahaan bersaing satu sama lain untuk mengungguli satu sama lain sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi yang berlangsung sampai sekarang. Perusahaan termotivasi membuat suatu taktik agar mampu bersaing dan terus tumbuh. Rencana bisnis perusahaan dibuat untuk memastikan performa perusahaan mampu dipertahankan dan terus mengalami peningkatan di periode yang lama. Strategi yang dibuat sebagai sarana mengelola dan mengontrol operasi bisnis yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan kesuksesan didalamnya. Dalam mewujudkan kesuksesan, perusahaan memberikan perhatian khusus pada faktor keuangan dan memiliki kinerja yang meningkat sehingga perusahaan dapat selalu bertahan di masa mendatang (Meiliana dan Hastuti, 2020). Mengetahui kesuksesan perusahaan sangat penting karena membantu pengambilan keputusan baik untuk pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Maka dari itu, penting bagi kita untuk paham mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat berdampak pada kinerja keuangan atau hasil kerja perusahaan. Dalam semua bisnis, aspek keuangan adalah bagian penting dari pengembangan bisnis. Mendapatkan keuntungan maksimal adalah salah satu tujuan utama berdirinya perusahaan.

Profitabilitas perusahaan adalah tanda kesanggupan perusahaan untuk memenuhi permintaan pendukung keuangannya dan faktor dalam membangun nilai yang mengungkapkan potensinya untuk masa depan. Tingkat kinerja keuangan perusahaan akan mengungkap potensi laba yang mampu dihasilkan dari asetnya. Ukuran suatu perusahaan bisa terlihat dari nilai total seluruh aset yang dimilikinya untuk membiayai operasinya. Besar kecilnya suatu korporasi dapat memperlihatkan apakah kinerjanya baik atau tidak. Investor cenderung lebih percaya pada perusahaan besar karena kinerjanya dipandang bisa mengalami peningkatan secara konsisten dan terus berusaha terus menaikkan mutu profit. Selain itu, perusahaan besar dipandang mempunyai data keuangan lebih komplit daripada yang kecil, dengan kata lain lebih kompatibel untuk target investasi (Rahayu, 2019).

Praktik *good corporate governance* perusahaan harus diterapkan agar performa keuangan yang baik dapat dipertahankan. Menurut Shleifer dan Vishny, tata kelola perusahaan dipandang sebagai sistem yang dapat melindungi minoritas dari pengambilalihan oleh manajer dan pemegang saham pengendali dengan menempatkan fokus pada kerangka hukum. Diasumsikan bahwa perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang efektif akan mempraktikkan prinsip tata kelola perusahaannya, seperti akuntabilitas dan transparansi. Kesuksesan diterapkannya asas *good corporate governance* di perusahaan terlihat dari adanya pengelolaan yang efektif, yang memungkinkan pembagian, penerapan, dan pengendalian prinsip tersebut (Lestari dan Cahyonowati, 2013). Menjaga kestabilan apalagi menaikkan performa keuangan perusahaan tidak

mudah. Perusahaan diharuskan memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan semua yang dipunyainya. Pada masa globalisasi saat ini, perusahaan harus menggunakan kedua asetnya baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Sadar dengan fundamentalnya peranan aktiva tak berwujud yang memiliki andil untuk mencapai keunggulan kompetitif, pengusaha berupaya untuk mengatur dan menggunakannya secara efektif dan efisien. *Intellectual Capital* (IC) merupakan nilai tersembunyi untuk corporate yang terdiri dari aktiva tak berwujud (Rahmawati dan Sudarno, 2015).

Performa keuangan korporat dapat pula dipengaruhi oleh *corporate social responsibility* (CSR). Orang menjadi lebih berhati-hati dalam menilai dampak sosial dari proses produksi bisnis. Hal ini memunculkan adanya tekanan pada perusahaan untuk mempertimbangkan konsekuensi sosial dari tindakan mereka dan cara penyelesaiannya. CSR bukan hanya bentuk kepedulian perusahaan pada lingkungan sosial akan tetapi juga sebagai investasi perusahaan untuk mengembangkan dan mempertahankan perusahaan tidak bisa dipandang sebagai bentuk pembiayaan tetapi juga untuk mendapatkan profit. Program CSR adalah bentuk keharusan perusahaan dalam mendorong pembangunan yang kontinu (Parengkuan, 2017).

Berdasarkan gagasan *corporate social responsibility* (CSR), operasi dan pengambilan keputusan perusahaan harus memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan jangka pendek dan jangka panjang selain pertimbangan keuangan.. Khususnya dalam rangka pencapaian tujuan utama perusahaan tersebut. CSR adalah contoh hal wajib yang harus dilakukan oleh perusahaan yang mana merujuk pada isi Pasal 74 UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Dalam UU tersebut diwajibkan bagi perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis di aspek/memiliki kaitan dengan SDA melaksanakan tanggung jawabnya pada sosial dan lingkungannya. Pada Pasal 66 ayat 2c UU PT No. 40 tahun 2007 dinyatakan pula bahwa seluruh perusahaan diwajibkan untuk memasukkan segala informasi dalam laporan setiap tahunnya mengenai penyelenggaraan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada lingkungan dan seluruh pihak yang terlibat seperti karyawan, customer, kreditor, shareholder, dan komunitas (Baroroh, 2013).

Studi yang telah dilaksanakan oleh Allan, Sondakh, dan Gamaliel (2020), memperlihatkan *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* tidak memiliki dampak pada performa perusahaan dan tata kelola perusahaan memunculkan pengaruh positif pada performa perusahaan. Studi yang telah dilaksanakan oleh Saragih dan Sihombing (2021) memperlihatkan semua variabel *intellectual capital*, tata kelola perusahaan, dan tingkatan perusahaan memiliki dampak menguntungkan yang cukup besar pada performa keuangan. Dumanauw dan Suaryana (2021) menyimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak memberi pengaruh pada performa keuangan, sedangkan tata kelola perusahaan dan pengeksposan CSR memberikan pengaruh pada performa keuangan. Mahzura dan Panjaitan (2022) menyatakan bahwa modal intelektual, tanggung jawab sosial perusahaan, dan tata kelola perusahaan yang baik semuanya memiliki dampak langsung pada

performa keuangan perusahaan. Berdasarkan pemaparan sebelumnya terlihat adanya kesenjangan hasil penelitian pada penelitian terdahulu. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian studi literatur untuk mengetahui faktor-faktor yang bisa menaikkan performa kinerja keuangan perusahaan.

### **Landasan Teori**

Teori keagenan merupakan relasi antara prinsipal, yang terikat kontrak pemilik atau pemegang saham, dan agen, yang mengelola bisnis (Jensen & Meckling, 1976). Hubungan keagenan merupakan kontrak diantara satu atau lebih pihak yang menunjuk pihak ketiga untuk memberikan layanan dan kemudian mendelegasikan pengambilan keputusan kepada agen (Kayleen & Harindahyani, 2019). Prinsipal merupakan bagian yang mempunyai sumberdaya serta memberi wewenang pada agen untuk mengambil tindakan beratas namakan prinsipal oleh sementara itu, agen merupakan bagian yang mendapatkan kewenangan dari principal untuk melakukan pengolahan terhadap sumberdaya. Dalam membuat suatu keputusan, agen memiliki tanggung jawab yang telah diberikan oleh prinsipal. Agen wajib untuk memberikan pertanggungjawaban kewenangan yang diberi oleh prinsipal termasuk memutuskan hal-hal yang mungkin berpengaruh pada kesejahteraan prinsipal. Agen merupakan bagian yang mempunyai informasi tentang keseluruhan perusahaan yang sebaliknya tidak punyai oleh prinsipal yakni sedikitnya data terkait performa agen (Kayleen & Harindahyani, 2019).

### **METODE PENELITIAN**

Studi ini adalah studi literatur review. Tujuan dari studi literatur review ini yaitu untuk melihat aspek apa saja yang dapat meningkatkan performa keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Studi ini menggunakan sumber data sekunder dengan cara mengumpulkan jurnal yang berkaitan dengan perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2010-2022. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat 2.523 jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian dan didapatkan 50 jurnal yang memenuhi kriteria sampel penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat 2.523 jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian dan didapatkan 50 artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Berikut merupakan hasil analisis data pada 50 artikel yang digunakan dalam penelitian studi literatur ini:

**Tabel 1. Karakteristik Artikel Berdasarkan Tahun Publikasi**

No	Tahun	Jumlah Arrikel
1	2010	1
2	2012	2
3	2013	3
4	2014	4
5	2015	3
6	2016	3
7	2017	7
8	2018	6
9	2019	4
10	2020	4
11	2021	11
12	2022	2
<b>Total</b>		<b>50</b>

Sumber: Olah data 2022

Seperti yang tertera tabel 1, dapat dilihat artikel terbanyak pada tahun 2021 dengan 11 artikel, diikuti 7 artikel dari tahun 2017, 6 artikel dari tahun 2018, 4 artikel dari tahun 2014, 2019 dan 2020, 3 artikel dari tahun 2013, 2015, dan 2016, 2 artikel tahun 2012 dan 2022, serta 1 artikel tahun 2010.

**Tabel 2. Karakteristik Jurnal Berdasarkan Peringkat Sinta**

No	Peringkat Sinta	Jumlah Artikel
1	Sinta 1	7
2	Sinta 2	24
3	Sinta 3	19
<b>Total</b>		<b>50</b>

Sumber: Olah data 2022

Seperti yang tertera tabel 2, terlihat bahwa jurnal literatur terdiri dari 7 artikel Sinta 1, 24 artikel Sinta 2, dan 19 artikel Sinta 3.

**Tabel 3. Karakteristik Artikel Berdasarkan Jenis Perusahaan**

No	Jenis Perusahaan	Jumlah Artikel
1	Perusahaan BUMN	1
2	Perusahaan Manufaktur	26
3	LQ 45	1
4	Perusahaan Perbankan dan Asuransi	9
5	Perusahaan Keuangan	5
6	Perusahaan Tambang	2
8	Perusahaan <i>Wholesale</i> dan <i>Retail Trade</i>	1
9	Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	3
<b>Total</b>		<b>50</b>

Sumber: Olah data 2022

Seperti yang tertera tabel 3, terlihat bahwa penelitian dilakukan di perusahaan BUMN, Perusahaan Manufaktur, Perusahaan LQ 45, Perusahaan Perbankan dan Asuransi, Perusahaan Keuangan, Perusahaan Pertambangan, Perusahaan, Jasa Non Keuangan, Perusahaan *Wholesale* dan

*Retail Trade Dan* Seluruh Perusahaan yang tercatat di BEI. Penelitian terbanyak dilakukan pada perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memiliki skala besar dan memiliki sektor yang beranekaragam dengan cakupan yang sangat luas. Oleh karena itu, bisa membuat pembandingan antar perusahaan.

**Tabel 4. Rasio Kinerja Keuangan Perusahaan**

No	Rasio Kinerja Keuangan Perusahaan	Jumlah Artikel
1	Rasio Profitabilitas	50
2	Rasio Produktivitas	1
3	Rasio Pasar	13
4	Rasio Leverage	5
5	Rasio <i>Tat Hong Holdings Ltd</i> (TAT)	1
6	Rasio <i>Cash Flow Return on Asset</i> (CFROA)	3
7	Rasio Pertumbuhan	2
8	EVA (Economic Value Added)	1

Sumber: Olah data 2022

Seperti yang tertera tabel 4 terlihat bahwa performa finansial diukur memakai rasio profitabilitas, rasio produktivitas, rasio pasar, rasio leverage, rasio *Tat Hong Holdings Ltd* (TAT), rasio *Cash Flow Return on Asset* (CFROA), rasio pertumbuhan, *Piotroski F-score*, dan *Economic Value Added* (EVA). Rasio profitabilitas yang diproyeksikan oleh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Return on Sales Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* sebanyak 50 jurnal. Rasio pasar yang diproyeksikan oleh *Tobins'Q*, *Price to Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Market to Book Value* (MB), dan *Market Capital* (MC) sebanyak 13 jurnal. Rasio leverage yang diproyeksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Maturity* (DM) sebanyak 5 jurnal. Rasio *Cash Flow Return on Asset* (CFROA) sebanyak 3 jurnal, rasio pertumbuhan 2 jurnal, dan rasio produktivitas, rasio *Tat Hong Holdings Ltd* (TAT), *Piotroski F-score*, dan *Economic Value Added* (EVA) masing-masing sebanyak 1 jurnal. Pada penelitian ini, digunakan 50 artikel dengan 1 artikel yang memakai lebih dari 1 rasio keuangan untuk mengukur performa finansial perusahaan.

**Tabel 5. Variabel yang Meningkatkan Kinerja Perusahaan**

No	Variabel	Artikel
1	Ukuran Perusahaan	Sukandar (2017), Wufron (2017), Veronika (2017), Suparman (2020), dan Fidiawati (2022)
2	<i>Good Corporate Governance</i>	Ngedo (2019), Faisal (2020), Ningsih (2020), Setyarini (2021), dan Putra (2022)
3	Modal Intelektual	Solechan (2017a), Asih (2018), Monica (2021), Akmla (2021), Hazlina (2021).
4	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Putrawieka (2018), Janiartini (2020), Wati (2021), Benanda (2021) dan Putra (2022).
5	<i>Struktur Modal</i>	Ahmad (2018), Yulandari (2020), Ritonga (2021), Tuharea (2021), dan Jessica (2022).

Sumber: Olah data 2022

Seperti yang tertera tabel terlihat adanya lima variabel yang bisa menaikkan performa finansial perusahaan yang tercatat di BEI yakni *good corporate governance* (diproyeksikan oleh kepunyaan manajerial, dewan komisaris, komite audit, dewan direksi, kepunyaan saham, institusional, dan komisaris independen), *intellectual capital* (diproyeksikan oleh *human capital* dan *structural capital*), ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial atau CSR, dan struktur modal.

**Tabel 6. Karakteristik Jenis Perusahaan**

N	Jenis Perusahaan	Variabel yang Meningkatkan Kinerja Keuangan
1	Perusahaan BUMN	<i>Intellectual Capital</i>
2	Perusahaan Manufaktur	Ukuran Perusahaan, <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Intellectual Capital</i> , <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> , dan Struktur Modal
3	LQ 45	<i>Intellectual Capital</i>
4	Perusahaan Perbankan dan Asuransi	Ukuran Perusahaan, <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Intellectual Capital</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
5	Perusahaan Keuangan	<i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Intellectual Capital</i>
6	Perusahaan Tambang	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
7	Perusahaan Jasa Non Keuangan	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
8	Perusahaan Wholesale dan Retail Trade	<i>Good Corporate Governance</i>
9	Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Intellectual Capital</i> , <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>

Sumber: Olah data 2022

Seperti yang tertera pada tabel terlihat bahwa performa finansial perusahaan BUMN mampu ditingkatkan melewati *intellectual capital*. Performa finansial perusahaan manufaktur dapat ditingkatkan melalui ukuran perusahaan tata kelola perusahaan, *intellectual capital*, tanggung jawab sosial (*CSR*), dan struktur modal. Performa finansial perusahaan IQ 45 dapat ditingkatkan melalui *intellectual capital*. Performa finansial perusahaan perbankan dan asuransi dapat ditingkatkan melalui ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, *intellectual capital*, dan tanggung jawab sosial (*CSR*). Kinerja keuangan perusahaan keuangan dapat ditingkatkan melalui ukuran perusahaan, *good corporate governance* dan *intellectual capital*. Kinerja keuangan perusahaan pertambangan dapat ditingkatkan melalui *CSR*. Kinerja keuangan perusahaan jasa non keuangan dapat ditingkatkan melalui *CSR*. Kinerja keuangan perusahaan *wholesale* dan *retail trade* dapat ditingkatkan melalui *good corporate governance*. Kinerja keuangan seluruh perusahaan yang tercatat di BEI dapat ditingkatkan melalui *intellectual capital*.

## Pembahasan

### Ukuran Perusahaan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan literature review terhadap 50 artikel penelitian yaitu Sukandar (2017), Wufron (2017), Veronika (2017), Suparman (2020), dan

Fidiawati (2022) diketahui bahwa *size* perusahaan dapat meningkatkan performa finansial perusahaan manufaktur dan perusahaan perbankan dan asuransi. Sambharakreshna mengatakan ukuran perusahaan mempengaruhi seberapa baik kinerjanya. Hal tersebut ditunjukkan dengan kecakapan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Karena didukung oleh aset perusahaan yang substansial, yang memungkinkannya mengatasi keterbatasan seperti kurangnya peralatan yang sesuai dan sejenisnya, perusahaan besar lebih mampu menangani masalah komersial dan menghasilkan keuntungan yang signifikan (Andriani Tisna dan Agustami, 2016).

Menurut Mulyani, besar kecilnya suatu korporasi mempengaruhi baik tidaknya kinerjanya. Investor biasanya lebih percaya pada perusahaan besar. Hal ini karena perusahaan besar dipandang memiliki kesanggupan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan performa perusahaannya melalui upaya peningkatan kualitas keuntungan. Perusahaan besar dipandang pula mempunyai data finansial lebih komplit daripada perusahaan kecil, maka tingkat kepercayaan lebih tinggi untuk target investasi (Rahayu, 2019).

### ***Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kenaikan kinerja keuangan perusahaan bisa dilihat dari kegiatan memantau hasil kerja manajemen dan terdapat pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak terkait lainnya dalam parameter aturan dan regulasi yang ada atau melalui *good corporate governance* (GCG). GCG adalah sistem pedoman yang mengatur bagaimana shareholder, manajer, peminjam, pemerintah, karyawan, dan pihak terkait lainnya untuk menyeimbangkan hak dan kewajibannya. Perusahaan diwajibkan mencermatinya dikarenakan dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan hidup berdampingan dengan lingkungan disekitarnya, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan dan masyarakat (Djamilah, 2017). Dengan demikian, baik organisasi publik maupun internal harus memperhatikan tata kelola perusahaannya sebagai usaha untuk meningkatkan performa dan nilai organisasi.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan literatur review terhadap 50 artikel penelitian yaitu Ngedo (2019), Faisal (2020), Ningsih (2020), Setyarini (2021), dan Putra (2022) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan (GCG) dapat meningkatkan performa keuangan perusahaan manufaktur, perusahaan perbankan dan asuransi, perusahaan keuangan, perusahaan *wholesale* dan retail trade.

### **Model Intelektual atau *Intellectual Capital* dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan**

Perubahan di periode industri 4.0 menyebabkan kondisi bisnis tidak dapat diprediksi, perusahaan harus membuat ketentuan manajemen yang dapat menjamin kontinuitas perusahaan sehingga dapat menguatkan kedudukannya di pasar (Agustina dan Sinarwati, 2015). Perusahaan semakin memahami bahwa dengan mengelola pengetahuan yang merupakan komponen aset

perusahaan secara optimal dapat menciptakan nilai dan mempertahankan *intangible sources*. Model intelektual ini menjadi penentu, kekayaan intelektual memberi perusahaan aset yang menjadi kelebihan yang bersaing bagi perusahaan, dan kelebihan ini mampu menjadikannya bertahan lama dan berkembang.

Hasil penelitian literature reviews yang dilakukan menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan BUMN, perusahaan manufaktur, perusahaan IQ 45, perusahaan perbankan dan asuransi, perusahaan keuangan dapat ditingkatkan melalui modal intelektual dibuktikan oleh hasil penelitian Solechan (2017a), Asih (2018), Monica (2021), Akmala (2021), Hazlina (2021).

### ***Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan***

Berdasarkan hasil penelitian literature reviews yang dilakukan diketahui bahwa CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan BUMN, perusahaan manufaktur, perusahaan IQ 45, perusahaan perbankan dan asuransi, perusahaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Putrawieka (2018), Janiartini (2020), Wati (2021), Benanda (2021) dan Putra (2022). *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan hal wajib bagi perusahaan terhadap masyarakat yang dalam implementasinya bisa menciptakan kesepadanan kepedulian di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan (Untung, 2017). CSR adalah salah satu janji perusahaan untuk meningkatkan reputasinya termasuk memberikan kembali kepada lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat, yang tentunya berdampak pada performa finansial perusahaan (Putrawieka dan Ghozali, 2019).

Keterkaitan diantara kinerja tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja finansial perusahaan adalah isu yang paling merisaukan dalam studi perusahaan dan lingkungan alam (Endrika, Guenther dan Hoppe, 2014). Pertimbangan mekanisme CSR terhadap isu-isu lingkungan dapat berdampak pada bagaimana organisasi menetapkan aturan dan peraturannya. Bagaimanapun maksud perusahaan diawal, terdapat motivasi dan keterampilan yang dibuat untuk membantu kegiatan CSR di lingkungan terkait. Perusahaan melalui walk the talk dapat menggunakan sumber daya dengan substansial dikarenakan mereka memperhatikan langkah serius dan bertanggung jawab baik kepada lingkungan dan sosial. Perusahaan biasanya akan memberikan keuntungan untuk mendapatkan validitas sosial yang dibutuhkan (Wang dan Sarkis, 2017).

### ***Struktur Modal dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan***

Berdasarkan hasil penelitian literatur review yang dilakukan diketahui bahwa struktur modal dapat meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur dibuktikan oleh hasil penelitian Ahmad (2018), Yulandari (2020), Ritonga (2021), Tuharea (2021), dan Jessica (2022). Struktur modal perusahaan merupakan gabungan dari efek beredar (saham biasa dan saham preferen) atau rasio keseluruhan sumber dana jangka panjang (ekuitas dan hutang) yang dipakai (Setiana dan Rahayu, 2012). Struktur modal yang kokoh untuk suatu bisnis merupakan struktur modal yang yang mampu menguntungkan dan menghasilkan kinerja finansial perusahaan yang tinggi baik kurun waktu

singkat maupun yang lama. Maka dari itu manajer wajib memutuskan ketetapan pendanaan dengan cermat untuk perusahaan terkait dengan penetapan struktur modal, karena segala ketetapan berdampak pada performa perusahaan yang juga berdampak pada perwujudan tujuan untuk mengoptimalkan profit bagi shareholder.

Keputusan mengenai penggunaan liabilitas secara penuh berada di tangan manajer perusahaan guna memutuskan keseimbangan paling baik bagi perusahaan untuk menggunakan uang investasi, dengan tujuan mengevaluasi nilai dan mengurangi risiko penggunaan hutang yang signifikan. Struktur modal yang ideal akan tercipta dengan memilih struktur modal yang sesuai. Untuk menciptakan dasar yang kokoh bagi operasi bisnis dan untuk menghasilkan laba sebesar mungkin bagi perusahaan (Sumartini, 2020).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Menurut hasil dari studi yang diuraikan sebelumnya, kesimpulan yang diambil yakni bahwasanya terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah *good corporate governance* (diproyeksikan oleh kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komite audit, dewan direksi, kepemilikan saham, kepemilikan institusional, dan komisaris independen), *intellectual capital* (diproyeksikan oleh *human capital* dan *structural capital*), ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan struktur modal. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya dilakukan pada jurnal dari Sinta1-3 sehingga mempersempit literatur penelitian. Faktor-faktor yang diduga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dibatasi dan hanya difokuskan pada *corporate governance*, *intellectual capital*, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan struktur modal.

Hasil uraian studi sebelumnya penulis memberi sejumlah saran untuk perusahaan agar lebih memperhatikan aspek-aspek seperti *corporate governance*, *intellectual capital*, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan dan struktur modal agar meningkatkan kinerja keuangan atau memperbesar laba perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan program-program tertentu yang dapat meningkatkan efisiensi aspek-aspek tersebut

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, W. dan Sinarwati, N. K. (2015) "Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan," *Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Ahmad, A. saldi (2018) "Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2016," *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(4).
- Akmala, S. (2021) "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4).

- Allan, F., Sondakh, J. J. dan Gamaliel, H. (2020) “Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” *Goodwill: Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 11(1). doi: <https://doi.org/10.35800/jjs.v11i1.29034>.
- Andriani Tisna, G. dan Agustami, S. (2016) “Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia TAHUN 2010-2014),” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2). doi: 10.17509/jrak.v4i2.4038.
- Asih, S. C. (2018) “Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4).
- Baroroh, N. (2013) “Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia,” *JDA (Jurnal Dinamika Akuntansi)*, 5(2), hal. 172–182. doi: <https://doi.org/10.15294/jda.v5i2.2997>.
- Benanda, E. (2021) “Analisis Pengaruh Tata Kelola Corporate Sosial Responsibility dan Kinerja Corporate Sosial Responsibility Berorientasi Lingkungan dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4).
- Cahyono, D. (2020) “Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA)*, 5(2). doi: <https://doi.org/10.23887/jia.v5i2.28852>.
- Claudia, A. dan Yuyetta, E. N. A. (2016) “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(2), hal. 1–10.
- Djamilah, S. (2017) “Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemeditasi Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan,” *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 9(1).
- Dumanauw, O. G. dan Suaryana, I. G. N. A. (2021) “Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan,” *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3). doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i03.p09>.
- Endrika, J., Guenther, E. dan Hoppe, H. (2014) “Corporate Social Responsibility Governance, Outcomes, and Financial Performance,” *Journal of Cleaner Production*.
- Fahmi, L. (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, G. N. (2020) “Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi,” *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 9(2).
- Fidiawati (2022) “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3). doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4994>.
- Gantino, R. (2016) “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014,” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), hal. 19–32.
- Hazlina, D. R. V. (2021) “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019),” *Stability: Journal of Management & Business*, 4(1).
- Hediono, B. P. dan Prasetyaningsih, I. (2019) “Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 14(1), hal. 47.

doi: 10.21460/jrmb.2019.141.315.

- Heri (2013) *Akuntansi dan Rahasia Dibaliknyanya untuk Para Manajer Non Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Houston, B. (2016) *Essential of Financial Management Thrid Edition*. Cengage Learning Asia.
- Janiartini, A. (2020) “Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi,” *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4).
- Jessica, J. (2022) “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akuntansi*, 11(2).
- Johan, J. dan Iksan, M. (2018) “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(01), hal. 61–82. doi: 10.36406/jam.v15i01.144.
- Le, T. P. V. dan Phan, T. B. N. (2017) “Capital Structure and Firm Performance: Empirical Evidence from A Small Transition Country,” *Research in International Business and Finance*, 42, hal. 710–726. doi: 10.1016/j.ribaf.2017.07.012.
- Lestari, P. P. dan Cahyonowati, N. (2013) “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011).,” *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), hal. 1–13.
- Mahzura, T. A. S. dan Panjaitan, F. (2022) *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2017 2019*. Universitas Medan Area. Tersedia pada: <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/17098>.
- Meiliana, V. dan Hastuti, R. T. (2020) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018,” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), hal. 902–911.
- Monica, I. D. J. (2021) “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020,” *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), hal. 75–82. doi: 10.33319/jeko.v10i2.99.
- Ngedo, A. I. (2019) “Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(1).
- Ningsih, W. (2020) “Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur,” *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 9(2).
- Pande, P. E. R. D. dan Tenaya, A. I. (2017) “Pengaruh Penerapan GCG dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di BEI Periode 2013-2016,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), hal. 310–329.
- Parengkuan, W. E. (2017) “Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB – UNSRAT,” *Jurnal EMBA*, 5(2), hal. 564–571.
- Putra, M. R. G. (2022) “Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3).
- Putrawieka, K. D. (2018) “Pengaruh Corporate Social Responsibility Lingkungan dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Tata Kelola Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi,” *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4).

- Putrawieka, K. D. dan Ghozali, I. (2019) “Pengaruh Corporate Social Responsibility Lingkungan dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Tata Kelola Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Seluruh Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun ,” *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4).
- Rahayu, D. P. (2019) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017,” *JAKK ( Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer )*, 2(1), hal. 121–134.
- Rahmawati, U. dan Sudarno (2015) “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Advertising, Printing, dan Media yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2013,” *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), hal. 1–13.
- Risna, L. G. (2021) “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI,” *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2). doi: <https://doi.org/10.35145/procuratio.v9i2.835>.
- Ritonga, S. A. (2021) “Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), hal. 86–95. doi: [10.31289/jimbi.v2i1.383](https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383).
- Saragih, A. E. dan Sihombing, U. T. (2021) “Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, hal. 1–17. doi: [10.54367/jrak.v7i1.1133](https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133).
- Sejati, F. R. (2020) “Hubungan Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Keuangan dengan Feminisme Dewan Direksi sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA)*, 5(2).
- Setiana, E. dan Rahayu, D. (2012) “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010,” *Jurnal Telaah Akuntansi*, 13(1).
- Setyarini, M. (2021) “Perubahan Ukuran Komite Audit dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1).
- Solechan, A. (2017a) “Pengaruh Efisiensi Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia,” *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Solechan, A. (2017b) “Pengaruh Efisiensi Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia,” *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1). doi: [10.33603/jka.v1i1.506](https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.506).
- Sukandar, P. P. (2017) “Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(3).
- Sumartini, E. (2020) “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pendidikan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(2). doi: [10.34001/jdeb.v17i2.1093](https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1093).
- Suparman, P. (2020) “Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur,” *GEMA EKONOMI*, 9(2).
- Tuharea, F. I. (2021) “Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *GEMA EKONOMI*, 10(1).
- Untung, H. B. (2017) *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Utomo, A. I. dan Chariri, A. (2015) *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal*

*Intelektual dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan.* Universitas Diponegoro.

- Veronika, A. P. (2017) “Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan,” *PERMANA*, 8(2).
- Wang, Z. dan Sarkis, J. (2017) “Corporate Social Responsibility Governance, Outcomes, and Financial Performance,” *Journal of Cleaner Production*, 162, hal. 1607–1616. doi: 10.1016/j.jclepro.2017.06.142.
- Wati, S. M. (2021) “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019,” *Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Perpajakan*, 3(1).
- Wufron (2017) “Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Wacana Ekonomi*, 6(3).
- Yulandari (2020) “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk,” *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, 2(3).